



**MENINGKATKAN ASPEK KESENIAN ANAK MELALUI MUSIK  
TRADISIONAL DI TK BABAR SARI PANCUR BATU**

Hilda zahra lubis<sup>1</sup>, Novi ardila<sup>2</sup>, Maulidita Shalsa<sup>3</sup>, Ririn Putri Ali<sup>4</sup>

UINSU<sup>1</sup>, UINSU<sup>2</sup>, UINSU<sup>3</sup>, UINSU<sup>4</sup>

email: hildazahralubis@uinsu.ac.id<sup>1</sup>, viarlai03@gmail.com<sup>2</sup>, ditashalsa476@gmail.com<sup>3</sup>,  
ririnputriali8@gmail.com<sup>4</sup>

**Abstrak**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu lembaga yang memberikan pembinaan dasar untuk mengembangkan perkembangan dan pertumbuhan pada anak. Melalui pembelajaran yang menyenangkan dapat merangsang anak untuk mengikuti pembelajaran tanpa rasa bosan. Musik adalah salah satu kegiatan yang dapat dilakukan pendidik untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan untuk anak. Melalui musik anak dapat mendengarkan keindahan suara dan juga dapat memunculkan rasa positif dari anak. Akan tetapi musik yang diketahui oleh anak adalah musik-musik modern dimana banyak musik asing seperti musik pop. Pengenalan musik tradisional adalah salah satu cara agar anak tidak melupakan musik nusantara, dari pengenalan musik tradisional ini anak juga diajarkan jenis-jenis bahasa yang beragam serta alat musik yang berbeda-beda tergantung dari daerah asalnya. Selain itu pengenalan musik tradisional juga dapat menimbulkan rasa cinta terhadap budaya. Karena jika anak sudah diajarkan sejak dini maka dia tidak akan melupakan musik tradisional. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan budaya kepada anak serta untuk meningkatkan perkembangan kesenian pada anak.

**Kata Kunci :** pendidikan anak usia dini, musik tradisional, kesenian.

**Abstract**

*Early Childhood Education is an institution that provides basic guidance to develop development and growth in children. Through fun learning, children can be stimulated to participate in learning without feeling bored. Music is one of the activities that educators can do to make learning fun for children. Through music, children can hear the beauty of sounds and can also bring out positive feelings from children. However, the music that children know is modern music, where there is a lot of foreign music, such as pop music. Introduction to traditional music is one way to ensure that children do not forget Indonesian music. From this introduction to traditional music, children are also taught various types of languages and different musical instruments depending on their region of origin. Apart from that, the introduction of traditional music can also create a feeling of love for culture. Because if children are taught from an early age then they will not forget traditional music. Therefore, this research aims to introduce culture to children and to improve artistic development in children.*

**Keywords :** early childhood education, traditional music, arts.

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu lembaga pendidikan untuk anak yang berusia 3-6 tahun. Dalam lembaga ini anak akan diajarkan pengetahuan dasar untuk memicu perkembangannya. Hal ini dapat dilihat dari ajaran yang diberikan oleh pendidik.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Namun, tidak banyak orang tua yang mampu membina pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Mereka kadang kurang memperhatikan dengan baik bakat dan minat yang dimiliki sang anak. Padahal menurut ahli psikologi perkembangan anak usia dini pada usia 0-6 tahun merupakan masa Golden age yaitu masa keemasan dalam perkembangan manusia seutuhnya. Masa emas yang dimaksud adalah adanya fakta penelitian bahwa masa ini tidak kurang dari 100 miliar sel otak siap untuk dirangsang agar kecerdasan seseorang dapat berkembang dengan optimal. Seperti yang diungkapkan oleh Hariwijaya (2009:13) bahwa enam tahun pertama adalah masa-masa paling penting dan menentukan dalam membangun kecerdasan anak dibandingkan masa sesudahnya. Artinya jika anak mendapatkan rangsangan yang maksimal

maka potensi tumbuh kembang anak akan terbangun secara maksimal.

Masa kanak-kanak adalah masa dimana anak berperan aktif dalam segala hal. Anak mulai mengikuti dan meniru apa saja yang dilihatnya. Pada umumnya anak usia dini sangat menyukai sebuah musik atau Lagu karena dengan hal tersebut anak dapat memberikan respons senang.

Lagu adalah kumpulan seni atau nada yang diurutkan, dikombinasikan, hubungan temporal yang biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan suatu musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan yang mengandung irama. Ragam nada atau suara yang memiliki irama disebut dengan lagu. Musik tidak dapat dipisahkan dari kata bunyi dimana musik itu sendiri dapat didengarkan melalui bunyi. Musik adalah bunyi yang atur dan membentuk suatu pola sehingga dapat enak didengar telinga yang selanjutnya mengkomunikasikan perasaan dan suasana hati.

Bernstein dalam Picker dalam Dofi, (2010 :6) mengungkapkan bahwa musik merupakan suara-suara yang diorganisasikan yang memiliki nilai seni yang digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi bagi setiap pendengarnya. Jelas bahwa musik sangat erat kaitannya dengan emosi seseorang, bahkan musik dapat mengatur suasana hati seseorang. Dengan mendengar musik orang

dapat menjadi bersemangat, dengan mendengar musik orang dapat menjadi sadar dan dengan mendengar musik orang dapat diingatkan kembali dengan suasana-suasana tertentu artinya musik sangat mempengaruhi otak manusia sehingga pada pendengar musik dapat mengkomunikasikan perasaannya atau emosinya melalui musik.

Menurut Di Corrine, Mme dan Stael (Djohan: 2010: 45) musik memiliki daya untuk menyegarkan dan memperkuat ingatan yang hampir pupus, hal ini juga berkaitan dengan musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah (Sunarko, 1985: 5), dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa musik dapat memberikan rangsangan dengan pengaruh yang baik pada perkembangan emosi anak usia dini dan otak anak.

Dari penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa musik atau lagu dapat menjadi hal sederhana yang dapat mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui musik atau lagu kita dapat mengajarkan anak 6 aspek perkembangannya. Selain itu dari musik dan lagu dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menimbulkan rasa bosan pada anak.

Menurut Lwin,dkk (2008:147) yang mengemukakan bahwa anak pada usia di bawah 10 tahun perkembangan otaknya masih berkembang dan dapat dibentuk sehingga perlu dilakukan beberapa cara agar potensi musik pada anak dapat dikembangkan. Adapun cara yang dilakukan diantaranya : Memperdengarkan kepada anak pilihan musik yang beragam. Mendengarkan musik secara singkat akan membantu anak mengembangkan fokus dan merangsang imajinasi awal dan keterampilan berpikir abstrak. Pilihan musik yang sesuai untuk anak dapat membantu anak untuk belajar lebih baik. Lagu-lagu yang diperdengarkan kepada anak akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan otak anak.

Hal itu terjadi karena otak berkembang sesuai dengan pola yang ada dalam musik. Semakin rumit pola suara musik maka semakin besar pula anak dapat belajar. Musik dapat diperdengarkan sebagai latar belakang untuk meningkatkan konsentrasi, memusatkan perhatian, membangkitkan semangat, atau berfungsi sebagai transisi antara akhir sebuah topik dan permulaan topik.

Namun seiring berjalannya waktu, dimasa sekarang musik dan lagu yang dikenalkan kepada anak biasanya adalah musik-musik modern. Sehingga anak kurang mengetahui musik – musik tradisional. Dengan mengenalkan musik

tradisional pada anak dapat meningkatkan rasa cinta tanah air kepada anak sejak usia dini.

Untuk itu didalam artikel ini penulis memberikan salah satu metode mengenalkan musik tradisional kepada anak usia dini untuk mengembangkan aspek kesenian serta untuk meningkatkan kecintaan anak terhadap budaya.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Arikunto (2010) penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain, yang hasilnya nantinya dituangkan dalam bentuk kata-kata. Adapun yang ingin dipaparkan dalam penelitian ini adalah pengenalan musik tradisional untuk meningkatkan perkembangan seni pada anak di TK Babar Sari Pancur Batu.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang musik apa saja yang sudah dikenalkan oleh guru pada anak usia dini.

Metode observasi digunakan untuk mengamati berlangsungnya kegiatan pengenalan musik tradisional pada anak. Dalam pelaksanaan pengumpulan data penelitian, metode observasi diwujudkan dengan teknik lihat, simak dan catat. Teknik lihat disini digunakan untuk melihat bagaimana reaksi anak mendengarkan musik tradisional dan bagaimana respons anak serta bagaimana pembelajaran pengenalan musik tradisional pada anak usia dini.

Teknik simak disini digunakan untuk menyimak reaksi dan respons anak ketika diberikan musik tradisional oleh guru. Teknik catat dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang dilakukan oleh anak ketika guru memerintah anak untuk mendengarkan musik tradisional.

Data yang sudah didapatkan dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan 3 alur yang dilakukan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Miles dan Huberman 2014).

Pada tahap reduksi data peneliti merangkum data, memilih hal-hal yang menjadi pokok, memfokuskan kepada data yang penting dicari tema, alur dan polanya dan menyisihkan data yang tidak begitu diperlukan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dilakukan.

Pada tahapan penyajian data, peneliti membuat uraian singkat mengenai data yang telah direduksi untuk menemukan temuan penelitian. Pada tahap verifikasi peneliti meninjau kembali data yang telah diperoleh dan disajikan dalam bentuk narasi, untuk melihat kembali masih ada atau tidak data yang belum sesuai dan diteliti kembali lalu membuat kesimpulan yang sesuai dengan bukti bukti yang pada penelitian.

Adapun subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah guru wali kelas TK Babar Sari yang melaksanakan kegiatan mendengar musik tradisional bersama dan siswa-siswi TK Babar Sari. Objek dalam penelitian ini yaitu pengenalan musik tradisional terhadap anak di TK Babar Sari.

Penelitian ini dilakukan selama 3 hari. Kegiatan yang dilakukan dalam beberapa kali adalah kegiatan pengenalan musik tradisional dari berbagai daerah yang bermacam-macam yang dilakukan secara bersama didalam kelas. Selain itu peneliti sekaligus melakukan wawancara terhadap guru untuk memberi tanggapan tentang kegiatan pengenalan musik tradisional kepada anak usia dini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Musik adalah seni menyusun nada atau suara dalam larutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan

kompo-sisi yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Usia dini adalah usia bermain. Setiap anak adalah pribadi yang unik. Bermain serta bernyanyi merupakan kegiatan serius tetapi menyenangkan bagi mereka.

Penguasaan kemampuan musik anak-anak usia dini menyinggung beberapa wilayah perkembangan seperti kemampuan fisik, bahasa, sosial, emosional, kognitif. Tujuannya adalah lebih membantu anak untuk mampu mengungkapkan yang anak ketahui dan rasakan melalui seni. Proses lebih menjadi perhatian daripada sekadar hasil belajar (Alimuddin, 2015; Krogh & Morehouse, 2014; Sufyanti et al., 2006).

Menurut Vygotsky dalam Lubis (2018: 3) bahasa pada anak berkembang sebagai akibat dari interaksi music dengan orang lain. Bahasa digunakan sebagai alat yang membantu anak dalam merancang aktivitas dan mengatasi sebuah konflik sederhana yang terjadi di dalam kelompok sosialnya.

Siti Aisyah dalam Lubis (2018: 4) menyatakan bahwa masa perkembangan bicara dan bahasa yang paling intensif pada manusia terletak pada masa usia dini, tepatnya pada tiga tahun. Dari hasil uraian tersebut maka perkembangan bahasa pada anak bermakna sebagai suatu bentuk komunikasi kepada orang lain baik lisan, tertulis, atau isyarat, yaitu: ekspresi wajah, gerakan tubuh dan akhirnya dengan menggunakan kata-kata atau komunikasi

verbal. Efektif dilakukan pada usia 3 tahun. Dalam rentang usia pada PAUD maka 3 tahun termasuk dalam rentang kelompok bermain/ play group.

Seni musik bagi anak usia dini mempunyai kedudukan, peran, dan fungsi yang penting untuk menstimulasi tumbuh kembang anak usia dini. Permasalahan yang terjadi di kelas dalam pembelajaran seni musik khususnya masih menerapkan metode konvensional dan kurang menggunakan media. Misalnya saja menggunakan metode bernyanyi, bersyair dengan iringan tepuk tangan, serta hasil karya dan bisa di katakan kurang mengenalkan tentang alat musik dan khususnya menggunakan alat musik ketika proses pembelajaran. Selain itu, dalam pembelajaran untuk pengembangan seni musik anak kurang dan bisa dikatakan tidak pernah menggunakan alat musik ketika proses pembelajaran yang mengembangkan aspek seni untuk anak.

Anak akan cenderung mudah bosan dan tidak bersemangat ketika melakukan kegiatan seni apalagi menyangkut seni musik di dalam kelas seperti kegiatan yang hanya bernyanyi, bersyair lalu bertepuk tangan sebagai iringan nyanyian. Ini dapat berakibat pada terhambatnya kreativitas untuk mengembangkan bakat dan minat anak dalam seni. Guru dapat memberikan pelayanan yang baik dengan menghadirkan media-media yang beragam dalam

pembelajaran meskipun melalui dan menggunakan alat-alat sederhana yang dapat dibuat mandiri menjadi alat-alat musik sederhana, sehingga akan menarik minat anak dalam pembelajaran.

Setelah mempelajari tentang pengetahuan dasar musik, selanjutnya akan mengenal kemampuan dasar yang diperlukan anak, terutama dalam bidang seni musik. Kemampuan dasar musik yang dimiliki anak usia TK ditinjau dari aspek intelektual, emosional, sosial, perseptual, fisik, estetis, dan kreativitas.

Kemampuan intelektual menekankan pada kemampuan berpikir anak. Beberapa kegiatan yang menunjukkan kemampuan intelektual dalam musik, seperti; membilang hitungan tetap pada ritme, menyanyikan atau memainkan musik sesuai dengan simbol bunyi, mengubah syair lagu yang dikenal, dan membedakan birama 2, 4, dan 3 dari pendengaran atau gambar simbolis (gambar simbolis dapat berupa notasi musik pada umumnya).

Kemampuan Dasar Emosional dalam Musik. Anak usia TK biasanya masih bergantung pada pengasuh, orang tua, atau guru karena mereka memerlukan rasa aman. Terkadang, mereka cepat putus asa dan bosan. Kondisi yang dirasakan oleh anak tersebut wajar adanya karena pada anak usia TK duduk dalam jangka waktu yang lama hampir tidak mungkin. Mereka perlu bergerak untuk menyalurkan kelebihan

energinya. Dengan demikian, mereka memerlukan rangsangan kegiatan yang bisa memenuhi kebutuhan tersebut. Kemampuan dasar emosional yang diperlukan dalam musik, yaitu;

- 1) sabar dan tekun menyanyi atau memainkan alat musik sampai tamat
- 2) melakukan kegiatan musik dengan rasa gembira
- 3) mendengarkan musik dengan tekun, cermat, dan sabar
- 4) berani bernyanyi atau bermain musik sendiri.

**Kemampuan Dasar Sosial dalam Musik**  
Anak suka memperhatikan segala sesuatu peristiwa yang ada/terjadi di sekitarnya. Kepedulian terhadap sekitar/lingkungan dalam kegiatan musik menjadi kemampuan dasar sosial dalam musik. Kemampuan dasar sosial tersebut adalah :

- 1) bernyanyi Bersama teman
- 2) mengubah syair lagu yang dikenal dengan hal yang dialami dalam dunia sekitarnya
- 3) memainkan alat musik sederhana secara bersama-sama
- 4) mengendalikan kekuatan suaranya untuk menjaga keserasian pada nyanyian bersama dan tidak mengganggu teman.

**Kemampuan Dasar Perseptual dalam Musik.** Kemampuan perseptual diperoleh melalui proses mendengarkan bunyi tertentu dengan penuh perhatian. Pada saat

itu juga, anak akan menyerap bunyi yang didengarnya dengan kesadaran dan kemudian terjadilah tanggapan. Seorang guru sangat perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar siswa mengungkapkan tanggapannya. Persepsi ini sangat perlu untuk kegiatan mengingat, membedakan, dan mengelompokkan bunyi.

**Kemampuan Fisikal dalam Musik**  
Pengendalian gerak motorik kasar dan motorik halus, kesadaran tubuh, dramatisi, dan bermain peran, serta kesadaran terhadap ruang adalah bagian dari proses Pendidikan yang mengandalkan unsur fisik dan gerak. Musik tidak dapat dipisahkan dengan gerak karena gerak memiliki banyak pengaruh pada saat proses terjadinya musik. Kemampuan dasar gerak dalam musik, yaitu;

1. Melakukan gerak lokomotor; melangkah ditempat, melompat ditempat, dan gerak oksial seperti menggaruk, berayun, bergoyang, melipat, menjangkau, dan memukul.
2. Bergerak sesuai dengan ketinggian nada.
3. Mengungkapkan perasaan dengan jelas sesuai dengan ilustrasi musik yang diperdengarkan.
4. Dramatisasi sesuai isi/syair nyanyian atau music
5. Bernyanyi dengan mengatur pernafasan serta menghasilkan suara ketika bermain musik.

Kemampuan Dasar Estetis dalam Musik. Rasa estetis atau rasa keindahan tidak terjadi sendirinya pada anak. Pengenalan rasa keindahan dilakukan sejak usia dini. Kepekaan terhadap suatu yang indah hendaknya ditunjukkan kepada anak dengan memberitahukan alasannya mengapa dianggap indah. Respons terhadap keindahan tidak selalu sama pada semua anak. Kemampuan kepekaan musik dipengaruhi pula oleh beberapa faktor bawaan. Maka dari itu, nilai keindahan itu bersifat sangat relatif. Kemampuan dasar estetis dalam musik antara lain:

1. Membedakan musik yang rapi; nyaman didengar dengan yang tidak nyaman didengar.
2. Membedakan musik yang menggembirakan hati dengan musik yang mengganggu pendengaran anak.
3. Menyanyi atau bermain musik dengan memperhatikan kualitas bunyi.

Respons musik berarti menanggapi atau reaksi terhadap rangsang yang diberikan, sedangkan kreativitas adalah kemampuan mencipta. Mencipta tidak selalu berarti harus menciptakan musik secara lengkap yang berupa satu nyanyian. Mencipta dapat dalam wujud kecil dan sederhana. Improvisasi termasuk ke dalam ranah kegiatan kreatif. Kemampuan dasar kreatif dalam musik pada anak sebagai berikut:

1. Melalui eksplorasi anak menciptakan warna bunyi atau warna suara, seperti menggeram atau memukul kaleng.
2. Menciptakan benda tertentu untuk menghasilkan bunyi tiruan.
3. Mengganti syair lagu sesuai kehendak anak.
4. Mengubah gambar menjadi bunyi.
5. Menyanyi sambal menari.

Pada Observasi Lapangan di TK yang saya kunjungi guru melakukan sebuah kegiatan pengenalan musik tradisional yang dapat melatih kemampuan kognitif dan bahasa pada anak usia dini. Kegiatan pengenalan musik tradisional adalah salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek kognitif, bahasa dan kesenian pada anak usia dini karena dalam kegiatan ini memiliki sebuah tujuan untuk mengajak anak bersama-sama mendengarkan musik tradisional. Dalam kegiatan ini dilakukan secara berkelompok sehingga bekerja sama dengan teman adalah salah satu kunci agar dapat melakukan kegiatan ini dengan musik dengan baik dan benar.

Kegiatan pembelajaran mengenal musik tradisional melalui musik dapat menjadi awalan bagi anak untuk mengenal musik-musik dari setiap daerah. Anak dapat diajarkan untuk mengenal nama-nama lagu berdasarkan asal daerahnya. Hal tersebut juga dapat menambah wawasan anak



tentang dunia musik. Selain itu pengenalan musik tradisional sejak dini juga dapat membuat anak tidak melupakan musik tradisional ketika sudah besar nanti, anak juga dapat menambah wawasan sederhana dengan mengenal musik tradisional yang sesuai dengan daerahnya.

Dalam melakukan kegiatan ini dapat menjadi model belajar sambil bermain yang kita terapkan untuk anak usia dini. Pada saat saya melakukan observasi dengan menggunakan kegiatan pembelajaran ini ada salah satu anak yang tidak mau mendengar musik bersama. Anak tersebut malah membuat kebisingan sehingga memicu keributan didalam kelas, kemudian anak tersebut diejek dengan temannya karena sudah membuat keributan namun hal tersebut bukanlah hal yang baik. Untuk itu saya menjelaskan beberapa materi tambahan tentang perbuatan baik dan perbuatan buruk.

Misalnya anak yang berbuat salah jangan langsung dihakimi atau dikucilkan beritahu kepada temannya untuk tidak saling mengejek karena hal tersebut adalah perbuatan yang tidak baik. Nah selain itu dalam pembelajaran yang guru gunakan memiliki tujuan agar dapat saling bekerja sama dengan teman.

Dari hal tersebut dapat kita ambil perbuatan baik yaitu dengan bekerja sama dengan teman maka bisa menimbulkan

suasana yang kondusif serta menyenangkan dengan mendengarkan musik bersama.

Dapat diambil kesimpulan bahwa musik tradisional masih belum banyak dikenal oleh anak. Ditambah dengan perkembangan zaman yang sudah modern banyak musik-musik asing yang lebih dikenalkan kepada anak sehingga melupakan musik tradisional. Dengan adanya kegiatan pembelajaran pengenalan musik tradisional ini dapat memberikan wawasan dasar kepada anak tentang musik tradisional. Dan semoga anak nanti tidak akan melupakan musik tradisional.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengenalan merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan anak usia dini, karena semua kegiatan pembelajaran pada PAUD menggunakan musik dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pengenalan musik tradisional pada anak usia dini memiliki dampak yang besar dalam menstimulus aspek-aspek perkembangan anak.

Kegiatan pengenalan musik tradisional pada PAUD dapat mengembangkan kecerdasan musikal pada anak jika difasilitasi dengan baik oleh pendidiknya. Pada setiap kali kegiatan pengenalan musik berlangsung anak dapat mengekspresikan perasaannya ataupun

emosinya, dan iringan musik dapat sebagai pembantu anak dalam mengendalikan emosinya pada saat kegiatan bernyanyi berlangsung.

Kegiatan pengenalan musik tradisional di TK Babar Sari sudah dilaksanakan sebagai pengenalan awal pada anak tentang daerah-daerah melalui musik tradisional dimana di PAUD tersebut masih minimnya pembedayaan atau penggunaan alat musik pada kegiatan bernyanyi anak. Kurangnya pemberdayaan pengenalan musik

Dalam kegiatan pengenalan musik ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar pada anak. Hal ini akan bermanfaat bagi anak usia dini karena maraknya musik modern yang bermunculan membuat anak lupa akan musik tradisional . oleh karena itu peneliti berharap dengan adanya pengenalan kegiatan ini dapat menjadi acuan untuk memberikan ingatan anak tentang budaya agar tidak lupa dengan keindahan musik tradisional.

#### DAFTAR RUJUKAN

Adina Sastra Sembiring, Pengetahuan Musik Pendidikan Anak Usia Dini, (Medan ; Universitas Negeri Medan 2017)

Krupp-Schleußner, V., & Lehmann Wermser, A. (2018). An instrumen for every child: a study on long term effects of extended musik education in German primary schools. *Musik Education Research*, 20(1), 44–58. <https://doi.org/10.1080/14613808>.

Lubis, Hilda Zahra. 2018. Metode Pengembangan Bahasa anak Pra Sekolah., Vol. 06 No.02. Raudhah. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/277/272>.

Masitoh, Heny dkk, Strategi Pembelajaran TK (Jakarta : Universitas terbuka, 2007).

Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 46, Nomor 1, April 20183, hlm.1-8

Raudha, Pembelajaran Seni Musik Bagi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Hlm. 11- 21)

Respati, R. (2015). Esensi Pendidikan Seni Musik Untuk Anak. *Saung Guru*, VII(2),109–115. <http://ejournal.upi.edu/index.php/>

Yuliani Nuraini, Sentra Musik dan Gerak, (Kebayoran baru : Indocamp : 2016)